

PEMKAB PASTIKAN PENYEMBELIHAN LANCAR

## Kebutuhan Hewan Kurban di Sleman Dapat Tercukupi

**SLEMAN (KR)** - Bupati Kustini dan Wakil Bupati Danang Maharsa bersama jajaran terkait melakukan pemantauan proses penyembelihan hewan kurban pada Idul Adha 1445 H, Senin (17/6). Pemantauan menyasar wilayah Sleman Tengah dan Sleman Barat.

Pemantauan diawali di lokasi pertama yaitu Masjid Al Karim Pogung Lor Sinduadi Mlati. Kemudian dilanjutkan di Masjid Besar Sleman, Margodadi Seyegan dan Masjid As-Sakinah Margomulyo Seyegan. Terakhir, pemantauan dilakukan di Masjid Ar-Rahman Sendangsari Minggir.

Menurut Bupati, pemantauan ini merupakan upaya Pemkab Sleman dalam memastikan penyembelihan hewan kurban di wilayah Sleman berlangsung dengan baik sekaligus

menjadi ajang silaturahmi dengan warga masyarakat. "Pemantauan kita lakukan untuk memastikan kondisi hewan kurban yang disembelih dalam kondisi sehat dan proses penyembelihan lancar," jelasnya.

Bupati menyebut, dari hasil pemantauan ini seluruh hewan ternak memenuhi syarat untuk dijadikan hewan kurban. Baik dari segi kesehatan, usia, dan syarat lainnya karena sudah dipantau oleh tim dokter dari UGM dan beberapa ahli peternakan.

Sedangkan untuk ketersediaan

hewan kurban, menurut Bupati, dapat tercukupi. Hampir semua masjid di Padukuhan hingga masjid besar melaksanakan kurban. "Alhamdulillah pada tahun ini kebutuhan hewan kurban di Sleman dapat terpenuhi," ungkapnya.

Selain melakukan pemantauan proses penyembelihan, Bupati juga memberikan imbauan langsung kepada masyarakat untuk bijak mengelola kotoran dan organ hewan kurban agar tidak mencemari sungai dan dapat berdampak pada lingkungan. "Pengelolaan limbah hewan kurban harus dikelola dengan baik. Salah satu contohnya dapat memanfaatkan lahan atau tanah kosong untuk menimbun limbah dan memanfaatkannya menjadi pupuk organik," ujarnya. (Has)-d



Bupati Kustini menyempatkan berbaur bersama ibu-ibu yang sedang memotong daging kurban.

AHELYA ABUSTAM GANTIKAN PONCO HARTANTO

## Kerugian Mafia Tanah Kas Desa Capai Rp 316 T

**SLEMAN (KR)** - Ahelya Abustam SH MH menjabat sebagai Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) DIY menggantikan Ponco Hartanto SH MH yang akan menjadi Kajati Jawa Tengah. Pejabat baru diharapkan dapat menindaklanjuti perkara-perkara yang telah ditangani Kajati DIY. Di antaranya penanganan mafia tanah kas desa yang kerugiannya mencapai sekitar Rp 316 triliun.

Pejabat lama Ponco Hartanto SH MH mengatakan, selama 1 tahun 4 bulan menjabat Kajati DIY, dirinya telah banyak menangani sejumlah perkara korupsi. Salah satu perkara yang cukup menonjol adalah kasus mafia tanah kas desa.



KR-Saifulah Nur Ichwan

Pejabat lama dan baru dalam acara pisah sambut Kajati DIY.

"Semua orang ingin memiliki tanah di Yogya, baik itu untuk kuliah, kerja maupun pensiun. Kondisi itulah dimanfaatkan mafia tanah secara terstruktur, sistematis dan masif. Mafia tanah itu menggunakan tanah Sultan Ground (SG)," kata

Ponco saat pisah sambut Kajati DIY, Jumat (15/6) malam di Hotel Rich Yogya.

Jika dihitung, lanjut Ponco, mafia tanah itu merugikan sekitar Rp 316 triliun dengan NJOP Rp 1 juta. Apabila diselesaikan semua pemanfaatan

tanah SG atau tanah kas desa yang tak berizin, kerugian bisa mencapai Rp 2.000 triliun.

Untuk itu, Ponco berpesan kepada pejabat baru supaya dapat melanjutkan program-program yang telah berjalan. Utamanya perkara yang sudah dilakukan penyelidikan dan penyidikan. "Kami minta pejabat baru dapat melanjutkan program yang sudah berjalan," pesannya.

Sedangkan pejabat baru Ahelya Abustam SH MH mengaku siap bersinergi dengan semua stake holder. Selain itu juga akan melanjutkan program-program dari pejabat lama. "Saya akan melanjutkan program kerja dari pejabat lama," katanya. (Sni)-d

SERAHKAN 3 UNIT KURSI RODA

## Danang: Saya Pengin 'Ngaruhke' Warga

**SLEMAN (KR)** - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa bersama Dinas Sosial Sleman menyerahkan bantuan kursi roda bagi masyarakat di wilayah Kapanewon Tempel. Bantuan kursi roda tersebut merupakan program Jaring Pengaman Sosial (JPS) Kesehatan Pemkab Sleman yang bisa diakses melalui Dinas Sosial.

Danang menyerahkan 3 buah kursi roda masing-masing kepada Siswanto, warga Padukuhan Karangawang Mororejo Tempel, Tugimo dan Saman Muhi Harjo yang keduanya merupakan warga Padukuhan Kromodangan Lumbungrejo Tempel. Ketiga penerima tersebut menderita sakit stroke.

Menurut Danang, ketiganya memang layak menerima dan memenuhi syarat sebagai penerima



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa menyerahkan langsung kursi roda kepada warga Sleman penderita stroke.

program JPS Kesehatan. Ketiganya mengajukan program tersebut dengan dibantu oleh TKSK Kapanewon Tempel. "Alhamdulillah saya dapat serahkan 3 unit kursi roda hari ini yang pengajuannya melalui JPS Kesehatan Dinas Sosial, kondisi ketiganya menderita stroke," ujarnya, Senin (17/6).

Danang juga mengaku turun langsung ke masya-

rakat sebagai wujud perhatiannya bagi masyarakat Kabupaten Sleman yang memang membutuhkan. "Saya senang, bisa menyerahkan langsung kursi roda ini, saya ingin melihat langsung kondisi warga saya, ingin ngaruhke langsung, saya juga memberikan paket sembako kepada mereka, tidak banyak memang, namun semoga bisa bermanfaat," pungkasnya. (Has)-d

PERAYAAN KELULUSAN SD MUHAMMADIYAH PAKEM

## Peringkat 1 Rata-rata ASPD se-Pakem

**SLEMAN (KR)** - SD Muhammadiyah Pakem menggelar acara perayaan kelulusan (Happy Graduation Day) siswa kelas VI (kelas Abu Bakar) tahun ajaran 2023/2024 di Auditorium Prof KH Abdul Kahar Mudzakkir Kampus Terpadu UJI Jalan Kaliurang Km 14,5 Sleman, Sabtu (15/6). Sebanyak 93 siswa kelas VI dinyatakan lulus 100 persen.

Penghargaan khusus nilai ujian sekolah 100 Mapel Ismuba diraih enam siswa, untuk bidang olahraga diraih dua siswa. Kemudian tiga siswa mendapat piala nilai tertinggi ASPDBK. Nilai tertinggi ijazah dinas sebanyak tiga siswa. Nilai tertinggi ijazah Ismuba sebanyak tiga siswa. Nilai tertinggi ASPDBK Bahasa Indone-



KR-Devid Permana

Para siswa kelas VI mengikuti perayaan kelulusan.

sia diraih enam siswa. Nilai tertinggi ASPDBK Matematika satu siswa dan nilai tertinggi ASPDBK dua siswa.

Kepala SD Muhammadiyah Pakem Rr Afiat Fatimah MPd menuturkan, tahun ini nilai rata-rata ASPD sekolahnya tertinggi se-Kapanewon Pakem dengan nilai

229,76. Sedangkan ASPD sekolah-sekolah Muhammadiyah se-Sleman (ada 79 sekolah Muhammadiyah), SD Muhammadiyah Pakem menempati peringkat 4. Adapun ASPD sekolah negeri dan swasta se-Sleman (511 sekolah) SD Muhammadiyah Pakem menempati peringkat 10.

"Pencapaian memuaskan ini tak lepas dari kerja sama yang baik, sekolah, siswa, orang tua siswa dan semua pihak. Selain bidang akademik, anak-anak kami juga banyak berprestasi di bidang nonakademik," terang Afiati.

Perayaan kelulusan dimeriahkan penampilan ekstrakurikuler sekolah seperti drumband, tari-tarian, pantomim dan tahfidz. Tak ketinggalan dipamerkan hasil inovasi siswa. Turut hadir antara lain perwakilan Dinas Pendidikan Sleman, Korwil Kapanewon Pakem, Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Sleman, PCM Pakem dan Dikdasmen-PNF PCM Pakem beserta segenap orangtua/wali siswa. (Dev)-d

HARUS AJUKAN IZIN KE DISDIK DAN DISHUB

## Sleman Tak Melarang Study Tour

**SLEMAN (KR)** - Jelang libur panjang pertengahan tahun, upaya antisipasi kecelakaan lalu lintas dilakukan Pemkab Sleman melalui Dinas Perhubungan. Pasalnya angka kecelakaan di wilayah Kabupaten Sleman tergolong cukup tinggi. Dinas Perhubungan Sleman mencatat kejadian laka lantas di Kabupaten Sleman tertinggi dalam kurun waktu 5 tahun (2019-2023) terjadi pada tahun 2022 yaitu sebanyak 2.571 kejadian. Angka tersebut kemudian turun menjadi 1.851 kasus pada tahun 2023.

"Upaya antisipasi kecelakaan telah dilakukan Dinas Perhubungan (Dishub) Sleman sejak tahun 2003. Salah satunya dengan melakukan pemeriksaan kendaraan (ramp check) pada bis pariwisata yang digunakan untuk outing class maupun bis pariwisata yang datang ke Kabupaten Sleman, serta jeep di kawasan Lereng Merapi," ungkap Kepala Dishub Sleman Arip

Pramana di Sleman, Selasa (18/6).

Sementara terkait *outing class*, Kepala Dinas Pendidikan Sleman Ery Widaryana menegaskan kegiatan tersebut merupakan kegiatan sukarela atau tidak wajib. Di mana dalam pelaksanaannya sekolah yang bersangkutan harus mendapatkan izin dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.

"Kami sejak awal tidak melakukan pelanggaran tapi itu sifatnya sukarela, tidak wajib. Tapi kalau sekolah memandang perlu untuk menambah wawasan para peserta didiknya, maka diizinkan dengan berbagai persyaratan. Kalau melaksanakan *outing class* atau *study tour* itu harus mendapatkan izin dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman dan izin itu harus diajukan dengan melampirkan proposal," tegasnya.

Proposal yang diajukan berisikan beberapa hal di antaranya jadwal pengganti pembelajaran jika kegiatan dilakukan di luar waktu liburan. (Has)-d

## AMY Undi 3 Unit Honda BeAT

**SLEMAN (KR)** - Gebyar Honda Istimewa Aplikasi Motorku X hadir kembali menyapa para pengguna setia aplikasi Motorku X. Astra Motor Yogyakarta (AMY) selaku Main Dealer sepeda motor Honda wilayah Yogyakarta, Kedu dan Banyumas melakukan pengundian langsung hadiah utama Honda BeAT bagi 3 konsumen.

"Hanya melalui satu genggam saja, saat ini semua bisa kita lakukan termasuk booking service. Oleh karena itu Motorku X merupakan suatu bentuk inovasi yang kami hadirkan untuk memudahkan konsumen ditengah kesibukannya, ujar HC3 Manager AMY Putu L Januara saat pengundian hadiah di AMY Jalan Magelang Jombor Mlati Sleman, Sabtu (15/6).

Program undian Gebyar Honda Istimewa Aplikasi Motorku X kali ini cukup berbeda dari sebelumnya. Selain hadiah utama 3 unit BeAT Sporty CBS, undian ini terbuka bagi seluruh konsumen sepeda motor Honda yang menjadi user baru dari aplikasi Motorku X. Program ini berlangsung dari 1 Maret - 31 Mei 2024 berlaku untuk pengguna aplikasi Motorku X di wilayah Yogyakarta, Kedu dan Banyumas. (Awh)-d

UNTUK KESEJAHTERAAN UMAT

## Kurban, Aktualisasi Laku Nabi Ibrahim



KR-Istimewa

Prof Edy Suandi Hamid saat menyampaikan khutbah Idul Adha.

**GAMPING (KR)** - Prosesi ibadah haji dan ibadah kurban yang diperintahkan Allah SWT tidak lepas dari napak tilas perjalanan Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS yang penuh pengorbanan untuk menjalankan perintah Allah. Semangat rela berkorban, kerja keras dalam mengারণi kehidupan, dan keikhlasan dalam berbuat, bisa diaktualisasikan

dalam konteks sekarang. Utamanya untuk menyejahterakan masyarakat Indonesia yang masih banyak hidup dalam kemiskinan.

"Kita merayakan Idul Adha insya Allah dengan sukacita. Namun di sekeliling kita baik di desa atau kota masih banyak masyarakat hidup di bawah kemiskinan. Jumlahnya lebih 26 juta jiwa, atau hampir 10

persen dari total populasi. Artinya mereka hidup dalam serba kepapaan, kekurangan, baik pangan, sandang, pemukiman, kesehatan, apalagi Pendidikan," kata Rektor Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta sekaligus ekonom Prof Edy Suandi Hamid dalam khutbah salat Idul Adha yang diadakan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Banyuraden di halaman kampus terpadu UWM Banyuraden, Senin (17/6). Salat diikuti 500-an jemaah dengan imam Muhammad Hamdan Sag.

Menurut Edy, menjadi menyedihkan di tengah kemiskinan, pengangguran, dan ketimpangan. Ternyata masih ada pejabat yang diberi amanah kepemimpinan negara atau daerah, bukan berkorban untuk negara seperti pahlawan-pejuang terdahulu. Sebaliknya justru mengorbankan negara untuk kepentingan pribadi atau kroninya. (Ria)-d

## PHBI Sidokarto Lomba Takbir Keliling

**SLEMAN (KR)** - Ratusan masyarakat dari 10 padukuhan di Sidokarto Godean mengikuti lomba takbir menyemarakan Idul Adha, Minggu (16/6) malam. Kegiatan ini sebagai bentuk syiar agama Islam kepada masyarakat yang dikemas dengan kreativitas para peserta karnaval takbir. Selain itu juga dilaksanakan pelantikan Pengurus Remaja Islam Sidokarto.

Sekretaris PHBI Sidokarto Prayitno menjelaskan, lomba takbir keliling ini diikuti ratusan jemaah dari 10 padukuhan di wilayah Sidokarto Godean. "Ini sebagai bentuk syiar agama Islam yang dikemas dengan kegiatan yang lebih kreatif dan menarik untuk ditonton masyarakat. Hampir semua peserta menampilkan kreativitasnya masing-masing," jelasnya.

Kegiatan ini sudah menjadi agenda rutin setiap tahun dalam rangka menyemarakan Hari Raya Idul Adha. Di samping menggelar takbir keliling, kemarin juga melantik Pengurus Remaja Islam Sidokarto. "Selain menyemarakan Idul Adha, juga untuk menghibur masyarakat. Selain takbir keliling, juga ada pelantikan pengurus Remaja Islam Sidokarto (Rissa)," terangnya. (Sni)-d



KR-Saifulah Nur Ichwan

Peserta takbir keliling saat atraksi di depan Kantor Kalurahan Sidokarto.